

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian.

Secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Sebagaimana yang dikatakan Nasution dalam Andi Prastowo, bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup>

Untuk memberikan deskripsi mengenai evaluasi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol dengan unsur-unsur pokok sesuai dengan fokus masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

##### **2. Jenis Peneliitian**

---

<sup>1</sup>Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 359

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta data yang digunakan adalah data kualitatif. Bogdan dan Tailor mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

Berdasarkan definisi Bryman dalam Muhammad, data penelitian kualitatif berupa kata-kata, atau gambar-gambar, pendekatannya induktif, tujuannya melahirkan teori, menekankan pada interpretasi terhadap realitas sosial, dan maksudnya untuk memahami pemaknaan fenomena oleh partisipan suatu latar penelitian.

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena pada tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan evaluasi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>3</sup>Arifin, *Penelitian Pendidikan ...*, hal. 140

## **B. Lokasi Penelitian**

Pada kesempatan ini, penelitian akan dilakukan kepada guru PAI di kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. SMPN I Sumbergempol adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berlokasi di Jalan Raya Sumbergempol No. 30, Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Propinsi Jawa Timur

Daerah sekitar SMPN 1 Sumbergempol cukup ramai, selain karena arus lalu lintas yang begitu padat, juga karena jalur menuju kota Malang. Sehingga SMPN 1 Sumbergempol mudah dikenal oleh masyarakat dan mudah dijangkau dengan kendaraan roda dua atau roda empat.

Penetapan lokasi penelitian inipun juga termasuk letak yang strategis. Karena adanya keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak kampus, sehingga peneliti mempertimbangkan letak dan jarak. Letak lokasi penelitian cukup strategis dan mudah dijangkau. Serta sangat mendukung dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan sumberdaya peneliti. Agar penelitian sesuai dengan yang telah direncanakan oleh peneliti.

Lembaga ini juga merupakan lembaga sekolah yang mempunyai perkembangan pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh peserta didik, dan sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai. Serta dapat dilihat dari peminat siswa yang masuk di lembaga tersebut.

Selain itu, di SMPN 1 Sumbergempol khususnya untuk kelas VII diterapkan pembelajaran dengan berbasis kurikulum 2013. Dan juga salah satu dari guru PAI kelas VII yaitu sebagai ketua MGMP pendidikan agama

islam dan budi pekerti se-kabupaten Tulungagung. Yang mana guru tersebut lebih mengetahui tentang kegiatan evaluasi yang seharusnya dilakukan oleh guru PAI.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Maka, kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama.

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen manusia bersifat sebagai pendukung.<sup>4</sup>

Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subyek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan interview langsung dengan Guru PAI kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol sebagai subyek penelitian. Kehadiran peneliti juga dapat menunjang keabsahan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataannya.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>5</sup> Dengan kata lain, Data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>6</sup> Data penelitian ini berasal dari wawancara, hasil pengamatan (observasi), dan dokumentasi yang diolah sedemikian rupa.

Data yang peneliti kumpulkan dari SMPN 1 Sumbergempol adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai evaluasi guru PAI dalam merancang, melaksanakan, memonitor, mengolah, dan melaporkan hasil evaluasi pada pembelajaran PAI kelas VII.

### 2. Sumber data

Menurut Lofland dan lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>7</sup> Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data, melainkan juga aktor yaang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yng diberikan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 167

<sup>6</sup>Ibid, hal. 54

<sup>7</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 157

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

Berdasarkan fokus penelitian, maka sumber data primer penelitian ini adalah:

a. Guru PAI

Alasan guru PAI sebagai sumber data yaitu karena guru PAI merupakan subyek yang melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu, guru PAI juga yang berhubungan langsung dalam menyampaikan pembelajaran.

b. Siswa Kelas VII

Alasan siswa diambil sebagai sumber data yaitu karena siswa merupakan pihak yang langsung terlibat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Sedangkan, sumber data sekunder yakni data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia di SMPN 1 Sumbergempol.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (siswa dan guru) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti atau pewawancara datang berhadapan atau bertatap muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah

direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.<sup>9</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua pihak, yaitu: wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara tak stuktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan, wawancara terstruktur juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Dalam wawancara tak struktur ini peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat data-data yang jelas dan rinci dari fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk menggali sumber data dari guru PAI dalam mengevaluasi hasil belajar siswa kelas VII. Bagi guru PAI kelas VII wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan, monitor, pengolahan, dan pelaporan hasil belajar peserta didik.

## 2. Observasi

---

<sup>9</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 79

<sup>10</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 106

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

Observasi juga dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama, hubungan sosial sesama peserta didik, hubungan guru dengan peserta didik, dan perilaku sosial lainnya.<sup>12</sup> Observasi merupakan teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu.<sup>13</sup>

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat dalam kegiatan berlangsung. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pelaksanaan evaluasi dan monitoring guru pada pembelajaran PAI di kelas VII. Serta, partisipasi pada kegiatan pelaporan hasil evaluasi kepada peserta didik.

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal. 222

<sup>12</sup>Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hal. 153

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 190

<sup>14</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220

Kriteria keberhasilan proses ditentukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan oleh pengamat. Isi daripada lembar observasi ini adalah seperti yang disebutkan di atas, yakni: pelaksanaan, monitor, dan pelaporan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan guru PAI di kelas VII SMPN 1 Sumbergempol.

### 3. Dokumentasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi didefinisikan sebagai suatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>15</sup>

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>16</sup> Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian, dan lain sebagainya.

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto hasil wawancara dengan guru PAI, foto pada saat guru melakukan evaluasi pembelajaran di kelas, foto guru PAI ketika memonitor pelaksanaan evaluasi, rapor siswa, dan dokumentasi ketika pelaporan hasil evaluasi (pembagian rapor). Dokumentasi ini dijadikan

---

<sup>15</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 84

<sup>16</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 274

bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai konteks.

Peneliti mengambil data dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lain. Dengan ini bertujuan agar data-data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

#### **F. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru PAI Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, untuk mengetahui bagaimana guru mengevaluasi siswa dalam pembelajaran.
- b. Siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, untuk mengetahui usaha-usaha guru PAI dalam memberikan evaluasi kepada siswa.
- c. Kepala Sekolah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, Selain sebagai penanggung jawab, informasi kepala sekolah diperlukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diberlakukan untuk siswa, staf pengajar dan gambaran umum sekolah.
- d. Waka kurikulum SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung khusus yang berhubungan dengan mata pelajaran pendidikan agama islam dan keberhasilan belajar siswa dan untuk mengetahui tata tertib ujian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.<sup>18</sup>

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkelanjutan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.<sup>19</sup>

### 1. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi

---

<sup>17</sup>Meloeng, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 248

<sup>18</sup>Tanzeh, *Metode Penelitian ...*, hal. 168

<sup>19</sup>Burhan Bunging, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hal. 99

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 338

akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru PAI ketika melakukan prosedur evaluasi pada hasil belajar siswa pada pelajaran PAI.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulan.

Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil wawancara, analisis hasil observasi, dan analisis hasil dokumentasi.

## 3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

menjad jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.<sup>21</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang baru diperoleh atau yang telah terkumpul.
- c. Setelah pengumpulan data telah dilaksanakan maka peneliti membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu: (1) perpanjangan keikutsertaan (2) ketekunan atau keajegan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.<sup>22</sup>

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode penelitian ...*, hal. 345

<sup>22</sup>Ibid, hal. 327

peneliti itu sendiri. Selain itu, kepercayaan subyek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subyek, misalnya pendusta, menipu, berpura-pura.

## 2. Ketekunan atau keajegan pengamat

Keajekan pengamat berarti mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.<sup>23</sup> ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsure-unsure dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>24</sup> Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan obyektif.

Teknik triangulasi ada tiga, yaitu:

### a. Triangulasi sumber

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode penelitian ...*, hal. 329

<sup>24</sup>Ibid, hal. 330

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengecek data kepada sumber yang berbeda. Yaitu guru PAI yang satu dengan guru PAI yang lain agar data yang didapatkan benar-benar valid.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian pertama menggunakan teknik wawancara, maka peneliti mengecek kembali data yang telah diperoleh dengan teknik observasi atau dokumentasi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengecek data dalam waktu berbeda. Dengan menggunakan teknik triangulasi waktu, peneliti mengecek apakah data yang di kemukakan subyek sekarang sama dengan data yang dikemukakan dahulu. Apabila sama maka data tersebut sudah valid, apabila terdapat

perbedaan maka penulis haruslah melakukan penelitian lagi guna mendapatkan data yang benar-benar valid, akurat, dan cermat.

#### 4. Pemeriksn atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat me-review persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan. sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, sarana, dan kritik dari segi isi, metode atau yang lainnyaa. Langkah ini juga akan bermnfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

### **I. Tahap-tahap penelitian**

#### 1. Tahap persiapan

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu SMPN 1 Sumbergempol Tulugagung.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Menyerahkan surat izin penelitian ke SMPN 1 Sumbergempol Tulugagung.
- d. Membuat rancangan penelitian.

- e. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi: pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan proses evaluasi.
  - b. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
  - c. Menentukan subyek wawancara.
  - d. Mengadakan pertemuan dengan guru PAI.
  - e. Melakukan wawancara terhadap guru PAI kelas VII.
  - f. Menetapkan kelas yang menjadi subyek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
  - g. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, observasi, dokumen, maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
  - h. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
  - i. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
  - j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan memutuskan laporannya.
  - k. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala SMPN 1 Sumbrgempol Tulungagung.